

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan bimbingan orang tua dalam pembelajaran pembelajaran memasak telur dadar siswa *cerebral palsy* dengan bimbingan orang tua di SLBN Cileunyi belum optimal. Secara umum, faktor penyebabnya karena pada perencanaan pembelajaran memasak telur dadar belum signifikan upaya penerapannya jika dilakukan di rumah melalui bimbingan orang tua sebagai adaptasi pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Dengan demikian, faktor tersebut mempengaruhi orang tua yang belum bisa meluangkan waktu secara penuh dalam membimbing pembelajaran memasak telur dadar siswa *cerebral palsy*. Berdasarkan temuan di lapangan, bimbingan orang tua yang sudah dilakukan belum diarahkan secara komprehensif sesuai evaluasi penilaian pembelajaran yang akan diberikan guru. Namun sejauh ini, orang tua sudah cukup antusias dan berusaha berinisiatif untuk menyelesaikan tugas pembelajaran memasak telur dadar yang diberikan guru.

Meskipun koordinasi orang tua dengan guru telah terjalin melalui *group WhatsApp*, namun selama proses bimbingannya tidak terlepas dari kendala. Secara rinci kendala tersebut diantaranya: (a) kondisi suasana hati anak yang berubah-ubah (b) faktor kurangnya kewibawaan orang tua dalam mengajarkan anak (c) kebingungan orang tua dalam membimbing anak *cerebral palsy* dalam pembelajaran memasak telur dadar. Adapun berdasarkan konsep perencanaan yang guru buat belum cukup memenuhi perancangan pembelajaran secara keseluruhan, jika tidak direncanakan pula gambaran teknis yang adaptif akan diberikan guru kepada siswa dalam memahami materi pembelajaran memasak telur dadar PTMT. Sedangkan, yang ini dibutuhkan pada PTMT bagi siswa adalah masih memerlukan bimbingan orang tua. Sebagaimana pembelajaran daring dan tatap muka di SLBN Cileunyi masih diberlakukan secara terbatas (75%) selama tahun ajaran 2021/2022.

Dengan demikian berdasarkan temuan objektif di lapangan, peneliti membuat rancangan program pembelajaran memasak telur dadar siswa *cerebral palsy* kelas VIII SMPLB D dengan bimbingan orang tua di SLBN Cileunyi berupa rancangan pembelajaran memasak telur dadar dan buku panduan yang memuat beberapa hal bimbingan yang harus diperhatikan orangtua sebagai peran dalam melaksanakan

bimbingan pembelajaran di rumah. Adapun bentuk panduan pelaksanaan pembelajaran memasak telur dadar siswa dengan bimbingan orang tua yang dirancang berupa buku panduan yang berjudul ‘Meamasak Telur Dadar: Aktivitas Suportif Membimbing Anak *Cerebral Palsy*’, yang berisikan langkah praktik untuk membantu keberlangsungan proses pembelajaran memasak telur dadar siswa *cerebral palsy monoplegia* dengan bimbingan orang tua.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memuat beberapa rekomendasi diantaranya:

1) Bagi guru dan orang tua

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan sebagai referensi bagi guru untuk lebih terstruktur dalam menyusun program pembelajaran pengolahan pangan siswa *cerebral palsy*. Adapun bagi orang tua diharapkan dapat memahami perkembangan belajar siswa *cerebral palsy* dengan gambaran secara jelas terkait upaya membimbing siswa *cerebral palsy* dalam pembelajaran memasak telur dadar di rumah melalui program dan panduan yang peneliti rekomendasikan.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Adapun bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan program pembelajaran pengolahan pangan lainnya dengan bimbingan orang tua dengan uji keterlaksanaannya bersama guru dan orang tua. Sehingga mampu menggali lebih banyak potensi dalam membangun hubungan koordinasi yang kooperatif antar guru dan orang tua siswa sebagai peran utama dalam mendidik siswa, khususnya *cerebral palsy*.